



BANTUAN PRODUKTIF UKM

Kelanjutan Program Tunggu Kepastian Pusat

YOGYA (KR) - Pelaku usaha kecil dan mikro (UKM) diminta menunggu informasi resmi dari pemerintah pusat terkait kelanjutan program bantuan produktif. Sesuai informasi, bantuan produktif bagi pelaku UKM akan kembali digulirkan tahun ini.

Kepala Bidang Usaha Kecil Mikro Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Emy Indaryati, mengaku sudah mendengar informasi tersebut namun sejauh ini belum ada petunjuk teknis (juknis) maupun petunjuk pelaksanaan (juklak) dari pemerintah pusat. "Menunggu informasi resmi dari pusat dulu. Tahun lalu kan ada juknis dan juklaknya, sedangkan tahun ini kami belum menerima," jelasnya, Sabtu (27/2).

Pada tahun lalu bantuan produktif

pelaku UKM diberikan senilai Rp 2,4 juta. Akan tetapi bantuan yang terserap kurang dari 30 persen. Total pengajuan yang disampaikan ke pemerintah pusat mencapai sekitar 15.000 pelaku UKM, akan tetapi sampai Desember 2020 hanya sekitar 4.000 pelaku usaha.

Emy mengatakan banyak pelaku UKM yang mendatangi dinas karena tidak bisa mencairkan bantuan. Persoalannya karena ada perbedaan data pelaku UKM dari perbankan penyalur. Setelah dirunut, ternyata para pelaku UKM tersebut diusulkan dari lembaga pengusul lain. "Kan ada beberapa lembaga pengusul. Kalau yang kami usulkan, datanya bisa kami periksa. Tapi kalau diusulkan melalui lembaga lain, seharusnya ditanyakan ke lembaga pengusulnya," urainya.

Lembaga pengusul program bantuan produktif bagi UKM pada tahun lalu selain Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM tingkat kota di antaranya ialah dinas tingkat DIY, perbankan penyalur maupun koperasi. Jika program tersebut kembali digulirkan tahun ini, diharapkan lembaga pengusul bersifat tunggal. Hal ini guna memudahkan proses evaluasi dan klarifikasi jika kelak muncul permasalahan seperti tahun lalu.

"Dengan banyaknya lembaga pengusul memang akan mengurangi beban dinas. Tetapi jika muncul persoalan maka kami juga akan sulit merunut karena tidak memiliki data awal. Pengalaman tahun lalu, banyak yang mengadu ke kami sehingga cukup kewalahan padahal lembaga pengusulnya bukan dari kami," paparnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005